

**STUDI LITERATUR : EFEKTIVITAS EKSTRAK *CURCUMA DOMESTICA VAL*
SEBAGAI TERAPI DISMENOIRE PRIMER TERHADAP PENURUNAN
INTENSITAS NYERI MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI**

Aaqilah Hanaan Arianti. 2023. Skripsi, Programm Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pembimbing : Nugroho Eko Wirawan Budianto; Stephani Linggawan

Email : Aqilahanaan@gmail.com

ABSTRACT

Menstruation is something that occurs naturally in a woman every month. One of the symptoms experienced during menstruation is discomfort and pain or commonly known as dysmenorrhea. To relieve dysmenorrhea, non-pharmacological management can be given by consuming turmeric drink. The purpose of this study was to determine the intensity of dysmenorrhea pain before and after being given turmeric drink, and to find out how the effect of giving curcuma domestica val extract as primary dysmenorrhea therapy on reducing the intensity of menstrual pain in female adolescents. This type of research is a qualitative descriptive study of the literature through previously published research data. Data were obtained from national and international journals in the last 10 years from 2012-2022. Before being given the turmeric drink extract, the respondent experienced severe pain. When after giving turmeric drink extract, the respondent experienced a decrease in pain. Based on the results of the literature review, it shows that Curcuma domestica Val extract can affect the decrease in the intensity of menstrual pain in young women. The results of the research from all of the above journals that have been researched show a p value of less than 0.05, meaning that there is an effect of turmeric extract on pain intensity.

Keywords : *Turmeric, Primary dysmenorrhea, Menstruation, Adolescent girls.*

ABSTRAK

Menstruasi adalah suatu hal yang terjadi secara alami pada seorang wanita setiap bulannya. Salah satu gejala yang dialami ketika menstruasi yaitu rasa tidak nyaman dan nyeri atau biasa disebut dengan dismenore. Untuk meredakan dismenore dapat diberikan tatalaksana secara non farmakologi dengan mengonsumsi minuman kunyit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui intensitas nyeri dismenore sebelum dan sesudah diberikan minuman kunyit, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian ekstrak *curcuma domestica val* sebagai terapi dismenore primer terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri. Jenis

penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi literatur melalui data penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Data diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional dalam rentang waktu 10 tahun terakhir dari 2012-2022. Sebelum diberikan ekstrak minuman kunyit responden mengalami nyeri hebat. Ketika setelah dilakukan pemberian ekstrak minuman kunyit responden mengalami penurunan rasa nyeri. Berdasarkan hasil *lliterature riview*, menunjukkan bahwa ekstrak *Curcuma domestica* Val dapat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja putri. Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal diatas yang telah dilakukan penelitian menunjukkan nilai p value kurang dari 0,05 artinya terdapat pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri.

Kata Kunci : Kunyit, Dismenore primer, Menstruasi, Remaja putri.

PENDAHULUAN

Menstruasi dapat diartikan sebagai keluarnya darah secara teratur dari rahim pada setiap bulannya. Menstruasi terjadi ketika meluruhnya lapisan endometrium yang tidak dibuahi melalui vagina dan berupa darah. Tanda dan gejala seseorang yang mengalami menstruasi antara lain yaitu, nyeri atau kram di daerah bagian bawah atau tengah perut yang biasanya menjalar sampai ke pinggul dan bagian punggung belakang (Misliani et al., 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) rasa tidak nyaman dan nyeri pada saat menstruasi disebut dengan dismenore. Angka kejadian dismenore di Indonesia sekitar 64,25% terdiri dari 9,36% dismenore sekunder dan 54, 89% dismenore primer (Sali & Risal, 2021). Hal ini disebabkan karena adanya prostaglandin yang dapat meningkatkan kontraksi uterus. Klasifikasi dismenore memiliki dua bagian yang berkaitan dengan pengaruh psikologis yaitu, dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer adalah menstruasi yang disertai nyeri tanpa terdapat hubungan dengan kelainan ginekologik. Sedangkan dismenore sekunder adalah menstruasi yang disertai nyeri karena adanya kelainan ginekologik, selama beberapa hari sebelum awal menstruasi, pada saat ovulasi. Beberapa penyakit yang mendasari seperti tumor dan endometriosis. Tatalaksana untuk dismenore dapat dibagi menjadi 2 yaitu terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Penanganan secara farmakologi yaitu dengan terapi hormonal, atau terapi obat-obatan non steroid dipercaya sebagai antiinflamasi atau analgetik. *Non Steroidal Anti*

Inflammatory Drugs (NSAID) contoh yang dapat digunakan untuk terapi nyeri menstruasi seperti pemberian aspirin, asam mefenamat, dan ibuprofen. Penanganan secara non farmakologi bisa dengan kompres air hangat pada bagian yang nyeri, minum air putih yang cukup, senam dismenore, dan mengkonsumsi pemberian perasan kunyit dan jahe (Tengah, 2021).

Tanaman tradisional atau rempah-rempah yang dapat mengurangi rasa nyeri saat menstruasi diantaranya yaitu jahe, kunyit, sidaguri, tapak liman, dan temu putih. Salah satu tanaman yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi adalah kunyit. Kunyit sering digunakan sebagai pelancar menstruasi dan pereda nyeri. Senyawa fenolik merupakan kandungan yang berada di dalam kunyit yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antioksidan, analgetika, dan antibakteri. Kandungan kurkumin dalam kunyit mampu mengurangi bahkan menghambat terjadinya reaksi *cyclooxygenase* (COX), yang dapat mencegah kontraksi uterus dan mengurangi inflamasi yang meyebabkan nyeri pada saat menstruasi (Liana, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Literature review* yang menggunakan data penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengumpulkan beberapa referensi dari jurnal nasional maupun jurnal internasional yang didapatkan dari sumber data *Google Scholar* dan *Researchgate*. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui data penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya. Data kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan dan tujuan yang sudah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Nama, Judul, Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1.	Suri, S. I., & Nofitri, M. D. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i> , 23(4), 415.	Pre eksperimental, one group pretest-posttest	Berdasarkan hasil Uji Statistik diketahui nilai Pvalue 0,000 < α (0,05).	Berdasarkan hasil Uji Statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kunyit asam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore pada remaja putri di pondok pesantren Kabupaten Padang tahun 2014.
2.	Indrayani, S., & Ningsih, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminorhea Pada Mahasiswa di Asrama	Pra eksperiment, one group prepost-test design	Pada Uji T dependen diperoleh hasil nilai p = 0,000 < α (0,05).	Minum rebusan kunyit asam terbukti dapat mengalami penurunan terhadap dismenore primer

	Akademi Kebidanan Salma Siak. <i>Menara Ilmu</i> , XII(5), 165–170.			yang dialami oleh Mahasiswi Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak.
3.	Jamila, F., & Qurota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. <i>Jurnal Info Kesehatan ISSN. 2087-877X</i> , 8(2), 1–7.	Pra eksperimental, pre and post test design	Hasil Uji Statistik, Uji Wilcoxon didapatkan p value $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga hipotesis H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.	Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kunyit asam dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri haid primer pada siswi MTsN Jatinom Klaten.
4.	Suryati, Y., Yuniarti, S., Hastuti, D., & Handayani, T. (2009). <i>Efektifitas antara minuman kunyit asam dan minuman jahe terhadap penurunan dismenore pada</i>	Quasi eksperimen, non-equivalent control group design	Berdasarkan hasil Analisis Uji T didapatkan nilai rata-rata nyeri pretest sebelum pemberian	Terdapat pengaruh efektivitas pemberian minuman kunyit asam dan jahe terhadap perubahan

	<i>remaja. 2(1), 267–275.</i>		minuman kunyit asam 6,44 dan nilai rata-rata nyeri posttest sesudah pemberian minuman kunyit asam 3,44	intensitas nyeri menstruasi. Keduanya masih belum diketahui lebih efektif yang mana, namun keduanya dapat menurunkan nyeri dismenore primer.
5.	Sari, E. M. (2020). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore Primer. <i>Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin</i> , 6(1), 1–5.	Quasi eksperimen, pre test-post test design	Diperoleh nilai $p=0,001$ dari hasil analisis statistik.	Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian minuman kunyit asam dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja wanita.
6.	Ulfa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asem Terhadap	Eksperimental, quasi eksperimen, pre	Berdasarkan hasil Uji Statistik Wilcoxon	Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami

	<p>Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorogo Tahun 2020. <i>Jurnal Delima Harapan</i>, 8(1), 86–90.</p>	<p>and posttest design</p>	<p>Signed Ranks Test didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$).</p>	<p>nyeri dimenore akan berkurang derajat nyeri tersebut setelah minum kunyit asam. Terdapat perbedaan ketika sebelum dan sesudah mengkonsumsi kunyit asam.</p>
7.	<p>Afrioza, S., & Srimulyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. <i>Journal of Nursing Practice and Education</i>, 2(02), 99–108.</p>	<p>Quasi Eksperimen, one group pretest and posttest</p>	<p>Didapatkan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test.</p>	<p>Berdasarkan hasil uji Wilcoxon tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap skala nyeri dismenore ketika diberikan perlakuan sebelum dan sesudah minuman kunyit asam pada remaja di Desa Sukasari Tahun 2021.</p>

8.	<p>Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit Asam (Curcuma Doemstica Val) Menurunkan Intensitas Nyeri Haid. <i>Journals of Ners Community</i>, 11(1), 10–17.</p>	<p>Pra Eksperimen, grup pre-post tes design</p>	<p>Dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai $P=0,000$ artinya $p<0,05$.</p>	<p>Pemberian jamu kunyit asam memberikan potensi perubahan yang sangat kuat terhadap penurunan nyeri pada remaja putri di Kabupaten Lamongan tepatnya di Desa Kedungsoko Kecamatan Mantup pada tanggal 21 Maret – 30 April 2018.</p>
9.	<p>Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid “Disminore” Primer Pada Siswi Kelas Xi Smkn 3 Banjarmasin. <i>Dinamika Kesehatan</i></p>	<p>Pre Eksperimen, one group post test dan pre test</p>	<p>Nilai p-value $< a$ ($0,000<0,05$) dari hasil Uji Wilcoxon H_0 ditolak dan H_a diterima.</p>	<p>Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian sari kunyit putih memiliki efektivitas terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada siswi kelas XI</p>

	<i>Jurnal Kebidanan Dan Jurnal Keperawatan</i> , 7 (1), 46-57.			SMK Negeri 3 Banjarmasin.
10.	Sutrisno. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore. JIKI VOL 15 NO.2 ISSN 1979-8261, e-ISSN 2657-0076	Pre Eksperimen, one group pretest and posttest design	Didapatkan nilai $p=0,001$, $p<0,05$ dari hasil Uji Statistik dengan uji paired sample t-test.	Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji paired sample t-test diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah minum kunyit asam.
11.	Winarso, A. (2014). Pengaruh Minum Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten [Effects of Drinking Curcumin Tamarind on Decreasing Pain Levels of Dysmenorrhea in Tsanawiyah State Madrasah Jatinom	Quasi Eksperimen, pre and post test design	Nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) didapatkan dari Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank-test.	Siswi MTsN Jatinom Klaten, yang mengalami dismenore primer untuk menurunkan rasa nyeri tersebut mereka mengkonsumsi minuman kunyit, dan penelitian tersebut berhasil menurunkan rasa nyeri yang

	Klaten]. <i>Interest :</i> <i>Jurnal Ilmu Kesehatan,</i> 3(2), 160–165.			dialaminya saat menstruasi.
12.	Rambe, G., Qurniasih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Jawa Terhadap Penurunan Skala Nyeri Desminore Primer Pada Remaja. <i>Jurnal Ilmu Kebidanan.</i>	Pre eksperimen, kuantitatif	Dari hasil Uji Paires Sampel T-Test diperoleh data $p= 0,000$ ($\alpha = 0,05$) maka nilai $p < \alpha$	Terdapat pengaruh yang signifikan minuman kunyit asam jawa terhadap penurunan nyeri dismenore primer pada remaja di Kelurahan Sumber Agung Tahun 2018.
13.	Suciani, S. R., Utami, S., & Dewi, A. P. (2014). Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenore. <i>Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorea</i> , 1–8.	Quasy eksperimen, non equivalent control grup	Hasil uji independent sample t test menunjukkan nilai p (0,010) $< (0,05)$.	Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil yang signifikan yaitu sesudah pemberian rebusan kunyit asam siswi SMA Negeri 9 Pekanbaru

				mengalami penurunan nyeri.
14.	Sali, A., & Risal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dysmenorrheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Poso Regency. <i>Jurnal Ilmu Kesehatan</i> , 9(2), 106–117.	Quasy eksperimen, non equivalent control grup	Tes Mann-Whitney menunjukkan nilai p 0,000 (<0,05).	Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh terapi rebusan kunyit terhadap penurunan skala nyeri pada siswa SMA Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso dibandingkan dengan yang tidak diberikan terapi rebusan kunyit.
15.	Timur, G. J. (2018). <i>T opografi dan D emografi Jawa T imur</i> . 13(1), 1–23.	Quasy eksperimen, non equivalent control grup	Nilai P value = (0.000) <0.05	Dari penelitian tersebut didapatkan hasil pengaruh yang signifikan kunyit asam terhadap skala nyeri menstruasi ketika

				sesudah diberikan minuman.
16.	Hamdayani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Mahasiswi Tingkat II Prodi S1 Keperawatan STIKES Mercubaktijaya Padang. <i>Menara Ilmu</i> , XII(80), 24–29.	Pre Eksperimental, one group prepost design	Didapatkan hasil dari Uji Statistik nilai $p = 0,006$ ($p < 0,05$)	Terdapat pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan nyeri yang dialami oleh mahasiswi tingkat II prodi S1 Keperawatan STIKes padang 2017.
17.	Azrah, K., Oktaviyana, C., & Masthura, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas	Eksperimental	Nilai p value = 0,000	Pada tanggal 1 s/d 30 Maret 2022 Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama diberikan

	Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. <i>Journal of Healthcare Technology and Medicine</i> , 8(2), 2–7.			minuman kunyit asam dan terdapat pengaruh penurunan nyeri pada saat menstruasi.
18.	Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan</i> , 2(2), 1– 15.	Quasi experimental, non equivalent (pretest and posttest) group design	Didapatkan p- value = 0,000 ($\alpha < 0,05$) dari hasil Uji Wilcoxon	Dari penelitian uji Wilcoxon didapatkan pengaruh pemberian kunyit asam terhadap penurunan nyeri menstruasi dibandingkan sebelum diberikan minuman kunyit asam.
19.	Prasetyo, M.H., & Hasyim. (2022). Nusantara Hasana <i>Journal. Nusantara Hasana Journal</i> , 1(11),	Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest	Nilai p = 0,000 (p < dari 0,05)	Terdapat pengaruh pemberian minum air kunyit setelah diberikan kepada

	22-32.			remaja di Desa Sukasari.
20.	Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). <i>Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama</i> , 7(2), 143.	Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest	Ditunjukkan hasil dari nilai pvalue = 0,002.	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kunyit asam dapat menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja putri.
21.	Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyit asam efektif mengurangi nyeri dismenorea. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah</i> , 15(1), 65–70.	Quasi Experiment, two group pretest and posttest	P value = 0,001 < α (0,05) hasil dari Uji Mann Whitney.	H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemberian minuman kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja putri.

22.	<p>Sugiharti, R. K., Febriana, D. (2021). Kebiasaan Minum Jamu Kunyit Asam Dalam Mengatasi Keluhan Dismenor Pada Remaja Putri. <i>Jurnal Kebidanan Indonesia</i>, Vol 12 (2), 67 – 73.</p>	<p>Crossectional, Purposive Sampling</p>	<p>Hasil Chi Square X2 hitung 25,4 sedangkan X2 tabel adalah 3,841</p>	<p>Terdapat pengaruh ketika kebiasaan mengonsumsi jamu kunyit asam dapat menurunkan keluhan dismenore primer remaja putri di Wisma Rizki. Ditunjukkan dengan nilai X2 hitung lebih besar daripada X2 tabel.</p>
23.	<p>Intani, T. M., Yulita, D., & Ilmaskal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorhea Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran Nurul Qalbi. <i>AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional</i>, 4(3), 170–176.</p>	<p>Quasi Eksperimental, pre-post test</p>	<p>Hasil Uji Chi- Square nilai p $\leq 0,05$</p>	<p>Terdapat pengaruh minuman kunyit asam terhadap penurunan rasa nyeri menstruasi (dismenore).</p>

24.	<p>Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatonah Akbarini, O. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Dan Air Jahe Terhadap Penurunan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. <i>Jurnal Kebidanan Khatulistiwa</i>, 6(1), 48.</p>	<p>Quasi eksperimen, two grup pretest posttest</p>	<p>Nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$) menggunakan Uji Paired t-test</p>	<p>Pemberian minuman kunyit asam lebih efektif untuk menurunkan nyeri menstruasi dibandingkan dengan pemberian minuman jahe.</p>
25.	<p>Liana, Y. (2018). Perbandingan Efektifitas Rebusan Daun Pepaya (<i>Carica Pepaya Linn</i>) Dengan Kunyit Asam (<i>Curcuma Domestica Val-Tamarindus Indica</i>) Terhadap Dismenore. <i>Sriwijaya Journal of Medicine</i>, 1(2), 120–127.</p>	<p>Quasi eksperimental, pretest posttest control group design</p>	<p>Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon diketahui nilai p value = 0,002 ($p < 0,05$)</p>	<p>Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa kunyit asam dan daun pepaya memiliki efektivitas yang sama dalam menurunkan dismenore primer pada remaja.</p>

--	--	--	--	--

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azrah et al., 2022) pada tanggal 1-30 Maret 2022 dengan banyak sampel 15 mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Pada penelitian tersebut ketika menggunakan uji wilcoxon test didapatkan nilai p value 0,000 atau $p < 0,05$. Pada hari pertama menstruasi sebelum diberikan minuman kunyit diketahui rata-rata 5,0 dan setelah diberikan minuman kunyit pada hari ketiga menunjukkan nilai rata-rata 1,06. Dapat disimpulkan pada penelitian terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit asam terhadap intensitas nyeri menstruasi. Menurut (Hamdayani, 2018) di Padang pada tahun 2017 didapatkan nilai p value 0,006 ($p < 0,05$) artinya H_a diterima dan terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit sesudah diberikan minuman tersebut. Sebelum diberikan minuman kunyit asam rata-ratanya 5,20, sedangkan sesudah diberikan minuman kunyit asam rata-ratanya menjadi 2,40. Hal ini serupa dengan penelitian (Oktarina et al., 2018) juga menjelaskan terdapat perbedaan intensitas nyeri setelah dan sebelum pemberian minuman kunyit asam. Sebelum minum didapatkan nilai rata-rata 5,0 dan setelah pemberian minuman kunyit asam rata-rata menjadi 4,2, dengan nilai p value 0,001 ($< 0,05$). Artinya pemberian kunyit asam sangat efektif diberikan pada remaja putri untuk menurunkan nyeri menstruasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2020) menunjukkan bahwa pemberian jamu kunyit asam dapat berpotensi untuk menurunkan intensitas nyeri menstruasi pada 32 orang remaja putri di Desa Kedungsoko Kabupaten Lamongan pada tanggal 21 Maret - 30 April 2018. Metode penelitian menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai signifikan 0,000, maka $p < 0,05$. Setelah dilakukan pengukuran intensitas nyeri tersebut responden merasa lebih

nyaman setelah minum kunyit asam, rasa nyeri yang dialami semakin berkurang. Hasil penelitian (Kusteja et al., 2019) menggunakan Uji Mann Whitney nilai p value $0,001 < \alpha (0,05)$. Minuman kunyit asam dan jahe dapat menurunkan rasa nyeri pada saat menstruasi, namun minuman kunyit asam lebih efektif dalam menurunkan rasa nyeri tersebut karena memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi. Menurut (Sugiharti et al., 2021) nilai Uji Chi Square didapatkan X^2 hitung 25,4 sedangkan nilai X^2 pada tabel yaitu 1. Nilai x^2 hitung lebih besar daripada yang tabel. Sehingga kebiasaan mengkonsumsi jamu kunyit berpengaruh terhadap keluhan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja putri di Wisma Rizki.

Menurut (Kasim, 2019) setelah pemberian minuman kunyit asam dapat terjadi penurunan intensitas nyeri menstruasi dikarenakan senyawa kurkumin yang ada di dalam minuman kunyit asam berfungsi sebagai pereda rasa nyeri saat menstruasi. Manfaat kunyit sebagai antiinflamasi yaitu untuk meredakan bahkan menghambat dari adanya kontraksi uterus yang berlebihan. Kunyit juga memiliki manfaat sebagai antipiretik dan analgesik.

Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal diatas yang telah dilakukan penelitian menunjukkan nilai p value kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri, dan H_a diterima jika terdapat pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri.

Hasil telaah dari penelitian 25 jurnal mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak curcuma domestica val terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Setelah dilakukan pemberian minuman ekstrak kunyit asam responden mengalami penurunan intensitas nyeri menstruasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *lliterature riview* diatas, menunjukkan bahwa ekstrak *Curcuma domestica Val* dapat berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Hal tersebut dibuktikan ketika setelah pemberian ekstrak minuman kunyit asam responden mengalami penurunan rasa nyeri dibandingkan sebelum mengkonsumsi minuman kunyit asam.

B. Saran

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai pengobatan non farmakologi secara tradisional dalam menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja.
2. Menambah wawasan keilmuan mengenai manfaat kunyit asam terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja.
3. Dalam membantu perekonomian dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrioza, S., & Srimulyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02), 99–108. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.463>
- Ammar, U. R. (2016). Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.37-49>
- Astuti, S. A., Juwita, F., & Fajriyah, A.(2020). Pengaruh Pemberian Kunyit Asam terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(2), 143.
- Azrah, K., Oktaviyana, C., & Masthura, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas

- Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 2–7.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Cahya, D., & Prabowo, H. (2019). Standarisasi Spesifik Dan Non-Spesifik Simplisia Dan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.). *Jurnal Farmasi Udayana*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.24843/jfu.2019.v08.i01.p05>
- Critchley, H. O. D., Babayev, E., Bulun, S. E., Clark, S., Garcia-Grau, I., Gregersen, P. K., Kilcoyne, A., Kim, J. Y. J., Lavender, M., Marsh, E. E., Matteson, K. A., Maybin, J. A., Metz, C. N., Moreno, I., Silk, K., Sommer, M., Simon, C., Tariyal, R., Taylor, H. S., ... Griffith, L. G. (2020). Menstruation: science and society. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(5), 624–664. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.06.004>
- Fadhilah, H., Rachmani, K., & Hajaring, N. (2021). Aktifitas Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Sebagai Antiinflamasi Ditinjau Dari Berbagai Literatur. *Edu Masda Journal*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.52118/edumasda.v5i1.120>
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit Asam (*Curcuma Doemstica* Val) Menurunkan Intensitas Nyeri Haid. *Journals of Ners Community*, 11(1), 10–17.
- Febriawan, R. (2020). Manfaat senyawa kurkumin dalam kunyit pada pasien diare. *Jurnal Medika Hutama*, vol.2 no.0(Oktober), 255–260.
- Gustina, G., & Safitri, S. (2022). The Effects of Turmeric Acid Consumption and Yoga on Young Women's Dysmenorrhea. *Jurnal EduHealth*, 13(02), 498–504. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/629%0Ahttp://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/download/629/490>
- Hamdayani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Mahasiswi Tingkat II Prodi S1

- Keperawatan STIKES Mercubaktijaya Padang. *Menara Ilmu*, XII(80), 24–29.
<https://doi.org/10.33559/mi.v12i80.619>
- Hastuti, P., Sumiyati, S., & Aini, F. N. (2017). Pengaruh Pemberian Air Perasan Wortel Terhadap Berbagai Tingkat Nyeri Dismenore Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Kesehatan*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.31983/jrk.v5i2.1362>
- Hidayah, N., Kebidanan, A., Negeri, S., & Timur, S. (2022). Efektivitas Rebusan Kunyit Asam Jawa Terhadap Dismenorea Primer. *Jurnal Endurance*, 6(3), 666–672. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i3.670>
- Husanah, E. (2019). Midwifery Care in Adolescent Dysmenorrhea with Acid Therapeutic Dimadrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratakbuluh 2019. *Journal Of Nursing And Midwifery*, 2(1), 205–210.
- Ilmi, B. (2018). Hubungan Tingkat Stres Sebagai Penyebab Dismenore Pada Puteri MTs Nurul Falah Juai Kec. Juai Kab. Balangan.
- Indrayani, S., & Ningsih, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminorhea Pada Mahasiswa di Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak. *Menara Ilmu*, XII(5), 165–170.
- Intani, T. M., Yulita, D., & Ilmaskal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorhea Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran Nurul Qalbi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(3), 170–176. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i3.653>
- Jamila, F., & Qurota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. *Jurnal Info Kesehatan ISSN. 2087-877X*, 8(2), 1–7.
- Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. *Jurnal Kebidanan*

Dan Keperawatan, 2(2), 1–15.

Kristianingsih, A. (2017). Faktor Risiko Dismenore Primer Pada Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP X) Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Risk Factors Of Primary Disminore In Junior High School (SMP) In District Masa remaja merupakan suatu fase seseorang . Masa ini ditand. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 1–9.

Kostania, G., & Kurniawati, A. (2016). Perbedaan Efektivitas Ekstrak Jahe Dengan Ekstrak Kunyit Dalam Mengurangi Nyeri Dismenorhea Primer Pada Mahasiswi Di Asrama Jurusan Kebidanan Poltekkes Surakarta. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 136–143. <https://doi.org/10.37341/interest.v5i2.44>

Kusbiantoro, D. (2018). Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder pada tanaman kunyit dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. *Jurnal Kultivasi* Vol. 17 (1).

Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyit asam efektif mengurangi nyeri dismenorea. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 15(1), 65–70. <https://doi.org/10.31101/jkk.1022>

Liana, Y. (2018). *Perbandingan Efektifitas Rebusan Daun Pepaya (Carica Pepaya Linn) Dengan Kunyit Asam (Curcuma Domestica Val-Tamarindus Indica) Terhadap Dismenore Primer era moderen ini , Efek samping obat-obatan kimia digunakan yaitu pepaya (Carica pepaya L).* (2), 120–127.

Made, & Dewi, S. (2013). *Pengaruh dismenorea pada remaja.* 323 – 329.

Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid “Disminore” Primer Pada Siswi Kelas Xi Smkn 3 Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Jurnal Keperawatan*, 7(1), 46–57. <http://ojs.dinammikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/59>

- Misliani, A., Mahdalena, & Syamsul, F. (2019). Penanganan Dismenore Cara Farmakologi dan Nonfarmakologi. *Jurnal Citra Keperawatan*, 7(1), 23–32.
- Muadifah, A., Amini, H. W., Amini, H. W., Putri, A. E., Putri, A. E., Latifah, N., & Latifah, N. (2019). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal SainHealth*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.51804/jsh.v3i1.313.45-54>
- Mutiara, H., & Pratiwi, L. A. (2017). *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Volume 6 Nomor 1 Februari 2017*. 6.
- Nuraini, S., Majidah, L., & Ismunanti, I. (2018). *Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Menstruasi Dan Pasca Menstruasi (Studi di STIKes ICMe Jombang DIII Analis Kesehatan)*.
- Nurlaila, H., Hazanah, S., Shoufiah, R., & Poltekkes Kemenkes Kaltim. (2015). Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Usia 18-21 Tahun. *Jurnal Husada Mahakam*, III(9), 452–521.
- Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.259>
- Okuyan, E., GÜNAKAN, E., ATAC, H., & ÇAKMAK, Y. (2021). The effect of turmeric on primary dysmenorrhea: Prospective case-control study. *Journal of Surgery and Medicine*, 5(7), 715–717. <https://doi.org/10.28982/josam.828571>
- Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatonah Akbarini, O. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Asam Dan Air Jahe Terhadap Penurunan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1), 48. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6i1.509>
- Prasetyo, M. H., & Hasyim. (2022). Nusantara Hasana Journal. *Nusantara Hasana Journal*, I(11), 22–32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>

- Prasetyowati, S. A., & Surjadi, L. M. (2022). Relationships of age of menarche, frequency and duration of kunyit asam consumption and dysmenorrhea. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 5(2), 109–115. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2022.v5.109-115>
- Proverawati & Misaroh. 2009. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rahmadhayanti, E., Afriyani, R., & Wulandari, A. (2017). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Derajat Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMA Karya Ibu Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 369. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.621>
- Rambe, G., Qurniasih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Jawa Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Desminore Primer Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. <http://www.jurnal.adila.ac.id/index.php/jik/article/view/30>
- Rezkiyanti, A., & Rusli, R. (2022). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Sebagai Terapi Dismenore Primer Terhadap Penurunan Skala Nyeri. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.52742/jgkp.v3i2.15500>
- Safitri, M., & Safitri, M. (2018). Efektifitas Minuman Kunyit Asam Dalam Penurunan Skala Nyeri Haid. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 47–53. <https://doi.org/10.35960/vm.v10i1.390>
- Sali, A., & Risal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dysmenorrheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Poso Regency. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 106–117. <https://doi.org/10.30650/jik.v9i2.3118>
- Sari, E. M. (2020). Efektivitas Minuman Kunyit Asam Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore Primer. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin*, 6(1), 1–5.
- Silviani, Y., Astriana, S., Yuniarta, A. B., Puspitasari, A. I., Putri, A. P., Novita Sari,

- D. A., Tantias, F. D., Niassinta, J., PuriMahaliya, K., Mutianingsih, N., Sungkar, R. F., & Wahono Putri, Y. M. (2019). Pemanfaatan Perasan Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Dan Open Kinetic Chain Exercise Sebagai Alternatif Antinyeri Osteoarthritis. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.323>
- Suciani, S. R., Utami, S., & Dewi, A. P. (2014). Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenore. *Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorea*, 1–8.
- Sugiharti, R. K., Febriana, D. (2021). Kebiasaan Minum Jamu Kunyit Asam Dalam Mengatasi Keluhan Dismenor Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol 12 (2), 67 – 73.
- Suri, S. I., & Nofitri, M. D. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingsung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 415.
- Suryati, Y., Yuniarti, S., Hastuti, D., & Handayani, T. (2009). *Efektifitas antara minuman kunyit asam dan minuman jahe terhadap penurunan dismenore pada remaja*. 2(1), 267–275.
- Sutrisno. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenorea. *JIKI VOL 15 NO.2 ISSN 1979-8261, e-ISSN 2657-0076*
- Tabari, N. S., Kheirkhah, M., Mojab, F., & Salehi, M. (2020). An Investigation of the Effect of Curcumin (Turmeric) Capsule on the Severity and Duration of Dysmenorrhea in Students of Iran University of Medical Sciences. *Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 9(46), 3444–3451. <https://doi.org/10.14260/jemds/2020/755>
- Tengah, A. T. (2021). *Pendahuluan Masa pubertas merupakan fase krusial karena remaja akan mengalami perubahan fisik , mental , dan kematangan organ*

seksual. (1), 10–21.

Timur, G. J. (2018). *Topografi dan Demografi Jawa Timur*. 13(1), 1–23.

Ulfa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asem Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorogo Tahun 2020. *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), 86–90. <https://doi.org/10.31935/delima.v8i1.121>

Utami, R. B., Damayanti, D. F., & Rodiah, D. (2020). The effectiveness of curcuma longa drink in decreasing the intensity of dysmenorrhea. *Biomedical and Pharmacology Journal*, 13(4), 2055–2060. <https://doi.org/10.13005/BPJ/2085>

Winarso, A. (2014). Pengaruh Minum Kunyit Asam Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten [Effects of Drinking Curcumin Tamarind on Decreasing Pain Levels of Dysmenorrhea in Tsanawiyah State Madrasah Jatinom Klaten]. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 160–165.

Wulandari, A., Rodiyani, & Sari, R. D. P. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa linn*) dalam Mengatasi Dismenorea [Effect of Turmeric Extract (*Curcuma longa linn*) in Reducing Dysmenorrhoea]. *Majority*, 7(2), 193–197.

Yappenda, D. I. S. M. K., & Utara, J. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Kelas Xii Tentang Dismenore. *Kesehatan Remaja Dismenore*, 1.

